

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mathis dan Jackson (2006), keselamatan dan kesehatan kerja adalah salah satu kegiatan yang menjamin terciptanya kondisi kerja yang aman, terhindar dari gangguan fisik dan mental melalui pembinaan dan pelatihan, pengarahan dan kontrol terhadap pelaksanaan tugas dari karyawan dan pemberian bantuan sesuai dengan aturan yang berlaku, baik dari lembaga pemerintah maupun perusahaan dimana mereka bekerja. Keselamatan dan kesehatan kerja juga dapat diartikan sebagai bentuk upaya dimana untuk melindungi tenaga kerja pada saat melakukan pekerjaannya sehingga karyawan selalu dalam keadaan yang selamat dan aman, dengan demikian karyawan dapat bekerja dengan baik dan lebih efisien. Tujuan dari adanya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja ini yaitu untuk meminimalisir biaya pada perusahaan apabila ada kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja ini harus diutamakan didalam sebuah organisasi ataupun perusahaan. Apabila didalam organisasi atau perusahaan masih sangat kurang memperhatikan mengenai keselamatan dan kesehatan karyawan, maka perusahaan akan mengalami kerugian akibat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Menurut Anwar Prab Mangkunegara (2000; 67). “kinerja (prestasi kerja) hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja juga diartikan sebagai hasil atau pencapaian seseorang disuatu perusahaan dimana para karyawannya dapat bekerja dengan efektif dan efisien yang sesuai dengan tujuan atau target yang sudah ditetapkan oleh perusahaan itu sendiri. Dengan demikian perusahaan harus memiliki kinerja karyawan yang baik agar dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan dengan cara yang cepat.

Mangkunegara (2009:161), keselamatan kerja menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja.

Resiko keselamatan merupakan aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, luka memar, keseleo, patah tulang, gangguan penglihatan dan pendengaran.

Menurut Soedirman dan Suma'mur (2014:04), kesehatan kerja merupakan bagian dari ilmu kesehatan beserta praktiknya dalam pemeliharaan kesehatan secara kuratif, preventif, promosional, dan rehabilitative agar masyarakat tenaga kerja dan masyarakat umum terhindar dari bahaya akibat kerja, serta dapat memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya untuk dapat bekerja produktif. Kesehatan kerja juga diartikan sebagai kondisi yang bebas dari gangguan seara fisik yang disebabkan oleh lingkungan pekerjaan itu sendiri, resiko kesehatan dapat terjadi karena faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi waktu yang ditentukan dan dengan demikian dapat menimbulkan stress dan gangguan fisik pada karyawan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu, efektivitas dan efisiensi, disiplin kerja dan taat terhadap aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Jember merupakan daerah yang terkenal dengan tembakau nya yang bernama Na Oogst (BNO), daun tembakau yang dihasilkan di jember ini, cocok dipakai sebagai pembalut, pengikat atau pembungkus, bahan sebagai pengisi cerutu. Tembakau yang dihasilkan di jember ini juga dimanfaatkan sebagai bahan pembalut cerutu (dekblad), selain sebagai bahan pengikat (binder), serta pengisi (filter), dan aroma cerutu nya yang sangat berkualitas. Tembakau yang dihasilkan di jember ini tidak kalah dengan cerutu yang berasal dari kuba maupun amerika. Koperasi karyawan kartanegara PTPN X Jember juga memproduksi dan sekaligus memasarkan tembakaunya baik jenis Na Oogst dan TBN / FIN yang dikemas menjadi cerutu yang berkualitas dan sesuai dengan standart dan keinginan konsumen. Pembuatan cerutu kopkar kartanegara ini dilakukan dengan cara manual atau "hand made". Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan sebelumnya permasalahan yang terjadi pada pabrik cerutu koperasi kartanegara tersebut adalah pada kinerja karyawan yang masih belum mencapai target yang telah ditentukan oleh perusahaan itu sendiri. Tidak tercapainya target yang ditentukan oleh perusahaan ini dikarenakan kurangnya dalam pengadaan terkait

alat pelindung diri, alat pelindung diri yang ada pada Pabrik Cerutu Koperasi Kartanegara ini masih belum memadai, dengan demikian hal ini dapat berpengaruh pada kinerja karyawan, khususnya pada karyawan bagian produksi yang belum memiliki perlengkapan keselamatan dan kesehatan yang memadai.

Dengan demikian perlu dilakukan pengkajian terhadap manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) agar dapat mengoptimalkan kinerja karyawan pada Pabrik Cerutu Koperasi Kartanegara di PTPN X Arjasa Jember. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Pabrik Cerutu Kopkar Kartanegara di PTPN X Arjasa Kabupaten Jember.

## **2.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diketahui permasalahannya sebagai berikut :

- 1 Apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Cerutu Koperasi Kartanegara di PTPN X Arjasa Kabupaten Jember?
- 2 Apakah kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Cerutu Koperasi Kartanegara di PTPN X Arjasa Kabupaten Jember?
- 3 Apakah keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Cerutu Koperasi Kartanegara di PTPN X Arjasa Kabupaten Jember?

## **3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1 Menganalisis pengaruh keselamatan kerja karyawan terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Cerutu Koperasi Kartanegara di PTPN X Arjasa Kabupaten Jember.
- 2 Menganalisis pengaruh kesehatan kerja karyawan terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Cerutu Koperasi Kartanegara di PTPN X Arjasa Kabupaten Jember.

- 3 Menganalisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja karyawan terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Cerutu Koperasi Kartanegara di PTPN X Arjasa Kabupaten Jember.

#### **4.1 Manfaat Penelitian**

1. Bagi perusahaan

Dapat dijadikan sebagai masukan ataupun bahan pertimbangan bagi Pabrik Cerutu Kopkar Kartanegara di PTPN X Arjasa Kabupaten Jember untuk meningkatkan kinerja karyawan.

2. Bagi Lembaga

Manambah kepustakaan, pengetahuan dan wawasan yang dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan lebih memahami tentang kondisi nyata yang terjadi dilapang mengenai faktor apa saja yang berpengaruh pada kinerja karyawan khususnya pada Pabrik Cerutu Kopkar Kartanegara di PTPN X Arjasa Kabupaten Jember.